

Pengembalaan Menurut Injil Yohanes 10 : 1 - 18 Dan Implementasinya bagi Gereja

Gerhayani Manalu

Sekolah Tinggi Teologi Sola Gratia Medan

gerhayanimanalu1983@gmail.com

Abstract

The church as a community of people is a "flock of sheep" that always needs good shepherding, and the task of a shepherd is urgently needed in every church season. Times may change and challenges may change, but whatever, wherever and whenever the era of the church is, there must always be main guidelines for every pastor that apply universally in every era with applications that are adapted to current developments. The example of Jesus Christ as the good Shepherd in the Gospel of John 10: 1 – 18 is a model that applies in every era for every leader of the people. The author conducted a hermeneutic study of the text and carried out a literature study which enriched the views in this research. From the exegetical analysis of the text, it was found that it is important for every church leader (shepherd) to always have things so that the spiritual growth of the people is always maintained in the midst of existing challenges.

Keywords: *Shepherd; sheep; duties; function*

Abstrak

Gereja sebagai komunitas umat merupakan “kawanan domba” yang senantiasa membutuhkan pengembalaan dengan baik, dan tugas seorang gembala sangat urgen dibutuhkan disetiap masa gereja. Zaman boleh berganti dan tantangannya berubah, namun apapun , dimanapun dan kapanpun era gereja berada, harus ada selalu pedoman utama bagi setiap gembala yang berlaku universal di setiap zaman dengan aplikasinya yang disesuaikan dalam perkembangan zaman. Keteladanan Yesus Kristus sebagai Gembala yang baik dalam Injil Yohanes 10 : 1 – 18 merupakan model yang berlaku di setiap zaman bagi setiap pemimpin umat. Penulis melakukan kajian hermeneutik terhadap teks tersebut dan melakukan studi literatur yang memperkaya pandangan dalam penelitian ini. Dari analisa teks secara eksegesis, ditemukan hal-hal yang penting dimiliki senantiasa oleh setiap pemimpin gereja (gembala) sehingga pertumbuhan kerohanian umat senantiasa terjaga di tengah tantangan yang ada.

Kata Kunci : Gembala, domba, tugas, fungsi

PENDAHULUAN

Tugas Pengembalaan di era post modernisme menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Hal ini dikarenakan arus zaman dengan segala perubahan dan perkembangan di tengah masalah jemaat yang juga semakin kompleks menjadi tantangan tersendiri. Tuntutan bagi para penggembala untuk dapat terus melakukan tugas dan fungsinya dengan baik mengharuskan mereka dapat tetap *up to date* sambil tetap berjaga agar tidak keluar dari koridor Firman Tuhan sebagai patron atau model pengembalaan yang alkitabiah. Banyaknya persoalan pengembalaan dengan isu-isu disepertarnya seperti isu otoritas, tanggungjawab, relasi dengan jemaat, kesatuan hati, kemampuan kerjasama, kecakapan seorang gembala dsb, perlu disikapi dengan baik dan dijawab secara biblical.

Alkitab baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru memberikan gambaran yang kaya dan dalam akan jati diri dan tugas seorang gembala. Arti kata gembala di PL “רעה (raah)” atau di PB “ποιμην (poimēn)” dalam Alkitab dapat kita jumpai baik dalam pengertian denotatif, konotatif, analogis dan yang dipersonifikasikan. Dan ini merupakan suatu *terms* yang perlu pembahasan dan penafsiran yang benar, dan menjadi permasalahan tersendiri dalam tanggapan jemaat maupun gembala. Secara denotatif kata “gembala” merujuk pada penggembala kambing domba yang banyak terdapat di Timur Tengah, sedangkan secara konotatif kata “gembala” juga merujuk pada penggembala-penggembala manusia. Dalam Perjanjian Lama istilah gembala sudah dikenal dan nama itu dipersonifikasikan juga kepada Allah. Sebagai gembala Ia mendengar, membimbing, menyertai, menghibur, dan mengumpulkan domba-Nya (Kej 49:24; Mzm 23:1-6; Yeh 34:11-18). Begitu juga dalam Perjanjian Baru, Yesus adalah Gembala yang baik. Dialah Gembala yang mengembalakan sebagaimana seharusnya pengembalaan dilakukan. Seluruh kualitas Gembala yang baik ada pada diriNya. Ia membimbing, menyertai, menghibur, dan mengumpulkan kawanan domba Allah, dan menyerahkan diri-Nya sendiri untuk keselamatan domba- domba-Nya (Yoh 10:11).

Penggembalaan yang ideal adalah pengembalaan yang seharusnya dilakukan seperti yang dilakukan Yesus Kristus. Yesus Kristus telah menyerahkan tugas gembala kepada rasul-rasul dan murid-murid-Nya. Pengembalaan itu diserahkan Yesus sesudah bangkit dan Ia menampakkan diri kepada murid-murid-Nya. Yesus Kristus suatu waktu pernah berkata kepada Simon Petrus “*Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi aku lebih dari mereka ini?*” jawab Petrus kepada-Nya “*Tuhan Engkau tahu , bahwa aku mengasihi Engkau.*” Kata

Yesus kepadanya “*Gembalakanlah domba-domba-Ku*” (Yoh 21:15). Sejak itu Amanah Pengembalaan dalam persekutuan di dalam gereja diemban oleh Petrus dan rasul-rasul. Dan hingga sekarang pendeta sebagai gembala serta warga gereja sebagai orang percaya juga mengemban Amanah ini. Oleh karena Allah sendiri telah dipersonifikasikan dalam Perjanjian Lama sebagai Gembala (Yeh 34:15), dan dalam Perjanjian Baru Yesus Kristus berkata bahwa Ia adalah gembala yang baik (Yoh 10:11;14), maka penulis menganggap sangat urgen untuk menggali kedalam Alkitab tentang gembala dan pengembalaan yang dituangkan dalam penelitian ilmiah ini.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, Penulis menggunakan metode kualitatif dengan melakukan eksegesis terhadap teks kitab suci dengan mengkaitkan pada sumber-sumber literatur yang berkenaan dengannya. Penulis pertama-tama memberikan pengertian gembala secara denotatif dan konotatif, *analogi* dan *personifikasi* dalam kesaksian Alkitab. Hal ini penting untuk melihat keunikan dan kekhususan makna yang menjadi dasar bagi identitas gembala. Penulis kemudian menguraikan pemahaman teologi Yohanes tentang gembala dan penggembalaan dengan melakukan analisis teks Yohanes 10 : 1 – 18 secara komprehensif terhadap bahasa asli (Yunani). Merujuk pada analisis sintaksis maka ditemukan pengertian yang dalam tentang gembala dan tugas penggembalaan sehingga kemudian dapat disimpulkan apa yang menjadi kriteria yang seharusnya dimiliki oleh seorang gembala. Analisis dimulai dengan menulis bahasa Yunani selanjutnya dengan mentabelkan kata demi kata, dalam tabel itu berisi terjemahan Indonesia, transliteration/ pengucapan, tulisan Yunani, bahasa Inggris, Morfologi. Kemudian mencantumkan terjemahan berbagai terjemahan Alkitab antara lain: alkitab Bahasa Indonesia Terjemahan Baru (TB), Terjemahan bahasa Sehari Hari (BIS), Terjemahan dalam bahasa Inggris King James Version (KJV 1611/1769), terjemahan International International Version (NIV) 1984 USA yang bersumber dari Bible Work 7. Alat bantu lain adalah Alkitab Sabda versi 4.3; Hebrew And English Lexicon Francis Brown; Interlinear Perjanjian Baru I,II Hasan Susanto, Kamus Besar Bahasa Indonesia elektronik, Kamus Bahasa Inggris elektronik, Ensiklopedi ALkitab I, II, Kamus Browning, Dan Kamus lain yang berhubungan dengan materi bahasan. Ini dilakukan untuk mempermudah dan

memperingkas analisis teks. Sesudah itu Penulis menganalisis berdasarkan ayat-ayat paralel, dan yang dianggap penting.

PEMBAHASAN

Pengertian Gembala : denotasi dan konotasi

Pengertian Gembala dalam bahasan ini tidak terlepas dari teori-teori yang teologi penggembalaan atau teologia pastoral. Seward Hiltner (dalam *Preface to pastoral Theology*, hal 24) sebagaimana yang dikutip E.P. Gintings menyatakan bahwa penggembalaan terfokus dari pertanyaan-pertanyaan teologis dan diakhiri dengan jawaban-jawaban teologis. Ada dua pengertian gembala dalam Alkitab pertama arti *denotasi* dan *konotasi*. Pengertian gembala secara *denotasi* adalah penggembala ternak. Sejalan dengan itu R.A. Stewart mengatakan ada dua gembala dalam Alkitab yaitu yang menggembalakan ternak dan yang menggembalakan manusia.¹ Arti “*denotasi*” dalam KBBI adalah lingkungan makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif, dan dengan singkat dapat diartikan dengan makna denotasi adalah makna yang sebenarnya sebenarnya. Arti “*konotasi*” menurut kamus besar adalah lingkungan tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi. Atau dengan singkat dapat dikatakan bahwa makna konotasi adalah makna yang telah meluas dari makna yang sebenarnya yang perlu penjelasan dari yang dilambangkan atau dipersonifikasi. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan pengertian denotasi menggembalakan ternak, arti konotasi adalah pengasuh manusia.

Gembala sebagai penggembala ternak harus mencari rumput dan air di daerah yg kering dan berbatu-batu (Maz 23:2), harus melindungi kawanan domba gembalaannya terhadap cuaca buruk dan binatang buas (Am 3:12), harus mencari dan membawa kembali setiap domba yang sesat (Yeh 34:8; Mat 18:12 dst). Jika tugas-tugasnya mengharuskan dia jauh dari perkemahan gembala, segala kebutuhan utamanya ia bawa dalam suatu kantung (1Sam 17:40,49), dan kemah menjadi penginapannya (Kid 1:8). Mungkin ia menggunakan anjing sebagai pembantunya seperti gembala modern (Ayub 30:1).

¹ R.A Sterwart, *Encyclopedia Alkitab I* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/ OMF, 2004).

Analogi dan personifikasi

Gembala sebagai pengembala manusia adalah orang yg mengasuh dan membina manusia, yaitu gembala yang bersifat ilahi. Terhadap keduanya kata pujian atau celaan adalah sama. Kata Ibrani dalam bentuk partisipium ialah *ro'eh*, sedang kata Yunaninya adalah *poimen*.² Asuhan terhadap sesama makhluk fana bisa bersifat politik atau rohani. Para raja dan penguasa berulang-ulang disebut gembala oleh Homer dan penulis-penulis lain di luar Alkitab.³ Pemakaian cara demikian dalam analogi atau di personifikasikan bahwa Allah adalah gembala dalam tesis ini difokuskan pada Yeh 34.10-17 dan Yoh 10:1-17

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) "*analogi*" diartikan 1) persamaan atau persesuaian antara dua benda atau hal yang berlainan; kias: 2) Kesepadanan antara bentuk bahasa yang menjadi dasar terjadinya bentuk lain; 3) Sesuatu yang sama dalam bentuk, susunan, atau fungsi, tetapi berlainan asal-usulnya sehingga tidak ada hubungan kekerabatan; 4) Kesamaan sebagian ciri antara dua benda atau hal yang dapat dipakai untuk dasar perbandingan; "*menganalogikan*" membuat sesuatu yg baru berdasarkan contoh yg sudah ada; mereka-reka bentuk kata baru dengan mencontoh bentuk yang telah ada, '*personifikasi*' adalah pengumpamaan (pelambangan) benda mati seperti manusia. Tetapi sebelum membahas lebih mendalam makna sesuatu kata dalam perumpamaan perlu ada penjelasan tentang perumpamaan, Allah sebagai "Gembala" Yesus sebagai "Gembala yang Baik" kedua kata ini merupakan perumpamaan.

Menurut KBBI kata perumpamaan berasal dari kata umpama. Selanjutnya dijelaskan keluarga katanya adalah: berumpama, mengumpamai, mengumpamakan, perumpamaan, seumpama, umpama. Dalam kamus kecil Alkitab Terjemahan Baru (TB) umpama adalah ceritera-ceritera yang bermaksud menjelaskan hal-hal yang tersembunyi; khususnya ceritera-ceritera yang mengandung hal-hal yang nyata dalam kehidupan manusia yang dipakai Tuhan Yesus untuk menerangkan Kerajaan Allah dan rahasianya (TB Mat 13:11). Menurut kamus kecil Alkitab Indonesia Sehari-hari (BIS), umpama adalah Cerita kiasan atau ibarat yang dipakai oleh Yesus untuk mengajar perkara-perkara rohani. Menurut pengertian ini memang kurang tepat Allah dipersonifikasikan (dilambangkan) sebagai gembala kalau hanya merunut

² Ibid.

³ Ibid.

kepada pengertian ‘personifikasi’ sendiri. Untuk itu perlu dicari makna apa yang terkandung dalam perumpamaan itu. Kalau hanya merunut kepada pengertian kata Lebih tepat dengan kata “*dimetarmofismekan* “. Arti *metamorfisme* adalah perubahan wujud. Dalam istilah teologisnya “*metamorfisme*” adalah mengibaratkan Allah seolah-olah bertindak sebagai mana manusia bertindak. Alasan penulis memakai kata “*dipersonifikasikan*” karena pengertian itu dalam referensi teologi tidak asing lagi, seperti apa yang dikatakan E.V Ginting istilah gembala telah dipersonifikasikan sejak Perjanjian Lama sudah dikenal.⁴

Gembala Menurut Yohanes

Bahasan tentang gembala difokuskan pada Injil Yohanes 10:1-18.

Analisis Teks

Ayat 10:1

^{BGT} Ἀμὴν ἀμὴν λέγω ὑμῖν, ὁ μὴ εἰσερχόμενος διὰ τῆς θύρας εἰς τὴν αὐλὴν τῶν προβάτων ἀλλὰ ἀναβαίνων ἀλλαχόθεν, ἐκεῖνος κλέπτης ἐστὶν καὶ ληστή

Indonesia	Transliteration	Greek	English	Morpologi
Sesungguhnya	Amēn	Ἀμὴν	Truly	Heb
Sesungguhnya	amēn	ἀμὴν	Truly	Heb
Aku berkata	legō	λέγω	I say	V-PIA-1S
Kepadamu	hymin	ὑμῖν,	to you,	PPro-D2P
orang yang	ho	ὁ	The [one]	Art-NMS
Tidak	mē	μὴ	Not	Adv

⁴ E.P Ginting, *Pengembalaan Hal-Hal Yang Pastoral* (Bandung: Jurnal Info Media, 2009).

Masuk	<i>eiserchomenos</i>	<i>εἰσερχόμενος</i>	entering in	<i>V-PPM/P-NMS</i>
Melalui	<i>dia</i>	<i>διὰ</i>	By	<i>Prep</i>
-	<i>tēs</i>	<i>τῆς</i>	The	<i>Art-GFS</i>
Pintu	<i>thyras</i>	<i>θύρας</i>	door,	<i>N-GFS</i>
ke dalam	<i>eis</i>	<i>εἰς</i>	To	<i>Prep</i>
	<i>tēn</i>	<i>τὴν</i>	The	<i>Art-AFS</i>
Kandang	<i>aulēn</i>	<i>αὐλήν</i>	Fold	<i>N-AFS</i>
	<i>tōn</i>	<i>τῶν</i>	of the	<i>Art-GNP</i>
domba-domba	<i>probatōn</i>	<i>προβάτων</i>	sheep,	<i>N-GNP</i>
Tetapi	<i>alla</i>	<i>ἀλλὰ</i>	But	<i>Conj</i>
Menaiki	<i>anabainōn</i>	<i>ἀναβαίνων</i>	climbing up	<i>V-PPA-NMS</i>
dan tempat lain	<i>allachothēn</i>	<i>ἀλλαχόθεν,</i>	another way,	<i>Adv</i>
Dia	<i>ekeinos</i>	<i>ἐκεῖνος</i>	He	<i>DPro-NMS</i>
seorang pencuri	<i>kleptēs</i>	<i>Κλέπτης</i>	a thief	<i>N-NMS</i>
adalah	<i>estin</i>	<i>ἐστὶν</i>	Is	<i>V-PIA-3S</i>
Dan	<i>kai</i>	<i>καὶ</i>	And	<i>Conj</i>
Seorang perampok	<i>lēstēs</i>	<i>ληστής</i>	a robber.	<i>N-NMS</i>

^{TB}"Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya siapa yang masuk ke dalam kandang domba dengan tidak melalui pintu, tetapi dengan memanjat tembok, ia adalah seorang pencuri dan seorang perampok;

^{BIS} *"Sungguh benar kata-Ku ini: Orang yang masuk ke dalam kandang domba lewat pagar, dan tidak melalui pintu, tetapi memanjat lewat jalan lain, orang itu pencuri dan perampok.*

^{KJV} *Verily, verily, I say unto you, He that entereth not by the door into the sheepfold, but climbeth up some other way, the same is a thief and a robber.*

^{NIV} *"I tell you the truth, the man who does not enter the sheep pen by the gate, but climbs in by some other way, is a thief and a robber.*

Dalam kamus kata *προβάτων* (*probatōn*) diterjemahkan domba atau biri-biri.⁵ Menggembalakan kambing domba adalah pencaharian bangsa Israel di daerah mereka yang berbukit bukit. Kata pencuri dan perampok dan semua dalam ayat ini adalah arti harfiah atau denotasi. Kandang domba digunakan untuk memberi tumpangan pada domba diwaktu malam dan musim panas, selain melindungi domba-domba dari pencuri dan perampok. Gembala dibantu oleh penjaga pintu. Ia berbaring sepanjang malam di depan pintu dan membukannya di pagi hari.⁶ Tetapi keseluruhan ayat ini bukan untuk menerangkan apa harfiahnya tetapi merupakan penjelasan siapa dirinya dalam kumpulan jemaat. Mengapa Dia banyak mengikuti, dalam hal inilah Yesus terang-terangan mengajar di Sinagoge, sehingga Ia bukan guru atau pengajar yang palsu.

Jadi, kalau dilihat dari isi kalimat ini adalah kalimat berita yang tidak dapat disangkal bahwa setiap orang yang masuk memanjat tembok kedalam kandang domba pastilah seorang perampok atau pencuri. Karena kandang domba itu adalah miliknya tidak mungkin ia memanjat tembok atau masuk dari yang bukan pintu. Tetapi dalam hal ini Yesus bukan untuk mengatakan arti denotasinya tetapi merupakan penjelasan bahwa kenapa Ia banyak pengikut sedangkan Ahli taurat dan imam-imam tidak banyak yang mengikuti.

Ibrani *'amen*, *'pasti*', akar katanya berarti *'untuk menjadi teguh, tetap, dapat dipercaya'*; bnd *'emuna* *'kesetiaan*', *'emet* *'kebenaran*'. Diterjemahkan juga dengan *'setia*' (Yes 65:16 dua kali, secara harfiah *'Allah yg setia*') dan *'begitulah hendaknya*' (Yer 11:5). Kata Yunannya adalah transliterasi dari kata Ibrani dan diterjemahkan dengan *'sungguh*'

⁵ Barclay Newman, *Kamus Yunani Indonesia* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005).

⁶ Yoppi Margianto, *Belajar Sendiri Bahasa Yunani I* (Yogyakarta: Andi, 2016).

dalam rumusan yg berulang-ulang, ‘Sungguh, sungguh Aku berkata kepadamu. Sesungguhnya saya sendiri *Ἀμὴν ἀμὴν λέγω ὑμῖν*, (digunakan: (1) sebagai rumusan yg mengandung jawaban, dengan mana si pendengar mengakui sahnya suatu sumpah atau kutuk dan menyatakan dirinya bersedia menerima akibat-akibatnya (Bil 5:22; Ul 27:15 dab; Neh 5:13; Yer 11:5). (2) untuk menyambut suatu pengumuman atau suatu nubuat tentang hal yg baik (1Raj 1:36; Yer 28:6); (3) sebagai ungkapan persetujuan melalui satu nyanyian puji-pujian atau berkat, dan sering diulangi untuk memberi tekanan (1Taw 16:36; Mazm 41:12, dll). Dalam penggunaannya menurut cara terakhir, hal ini menjadi bagian yg lazim dalam kebaktian di sinagoge, dan dari sana dimasukkan dalam kehidupan gereja purba (lih 1Kor 14:16).

Dalam PB kata ‘amin’ sering dipakai untuk menutup (menguatkan) pujian kepada Allah. Dalam Why 1:7; 22:20 kata itu mengungkapkan teguhnya harapan penulis dalam kehidupan. Pemakaian kata itu oleh Kristus pada permulaan ucapan, sering diterjemahkan ‘sesungguhnya’ (mis Yoh 3:3), adalah unik dan rupanya berarti bahwa Ia berfirman dengan kekuasaan sebagai Mesias, sesuatu yg tak pernah dapat dilakukan oleh ahli-ahli Taurat maupun rabi. Itulah sebabnya mengapa dalam Dia janji-janji Allah dapat dipercayai dan pasti akan dipenuhi (2Kor 1:20); karena itu Ia dapat disebut ‘Amin’ (Why 3:14), dan bila MT benar maka arti yg sama pasti menjadi dasar bagi gambaran tentang Allah dalam Yes 65:16.⁷ Jadi dalam ayat ini ada penegasan bahwa seorang harus melalu pintu itulah gembala yang baik, yang melakukan tindakannya dari jalan yang benar, dalam pengembalaannya. Namun bukan untuk penggembala ternak sasaran kata ini melainkan orang-orang yang mendengar yaitu murid-murid-Nya dan orang Imam-imam dan ahli taurat yang menyangkal keapसान-Nya dalam pengajaran sebagai guru. Konteks ayat ini tidak bisa dilepaskan dengan ayat sebelum dan sesudahnya, dalam konteks yang sama tentang gembala, domba, kandang domba, pencuri, semuanya tidak bisa lari dari konteks ayat enam yaitu “ialah yang dikatakan Yesus pada mereka dalam perumpamaan tetapi orang yang mendengar tidak mengetahuinya.

Yohanes 10:2

^{BGT} ὁ δὲ εἰσερχόμενος διὰ τῆς θύρας ποιμὴν ἐστὶν τῶν προβάτων

⁷ Hans Bietenhard, “NIDNTT 1,” *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/ OMF, 1969).

^{TB} Tetapi siapa yang masuk melalui pintu, ia adalah gembala domba.

^{BIS} Tetapi orang yang masuk melalui pintu, dialah gembala domba.

^{KJV} But he that entereth in by the door is the shepherd of the sheep

Indonesia	Transliteration	Greek	English	Morpologi
Orang yang	ho	ὁ	The [one]	Art-NMS
Tetapi	de	δὲ	However	Conj
Masuk	eiserchomenos	εἰσερχόμενος	entering in	V-PPM/P-NMS
Melalui	dia	διὰ	By	Prep
	tēs	τῆς	The	Art-GFS
Pintu	thyas	Θύρας	door,	N-GFS
Gembala	poimēn	Ποιμήν	Shepherd	N-NMS
Adalah	estin	ἐστίν	Is	V-PIA-3S
	tōn	τῶν	of the	Art-GNP
Domba-domba	probatōn	προβάτων.	sheep.	N-GNP

^{NIV} The man who enters by the gate is the shepherd of his sheep

Dalam kamus Barclay [poimēn](#) selain diartikan gembala juga diartikan pendeta. Seorang gembala akan masuk dari pintu untuk membukakan mengeluarkan domba, dombanya. Arti kalimat ini tidak sulit dimengerti kalau ditinjau dari harfiahnya dan merupakan suatu pemberitahuan atau keterangan bahwa gembala memang harus masuk dari pintu yang benar. Gembala dan domba disini merupakan arti yang sebenarnya (*denotasi*), tetapi melihat konteks ayat ini di ucapkan kepada murid-muridnya bersama orang banyak, maka pengertiannya bukan hanya sekedar arti harfiah, tetapi telah mempunyai makna ganda yaitu suatu penekanan

arti kiasan yang perlu penjelasan lebih mendalam. Dan pengertian itu adalah mengarah kepada pemimpin jemaat.

Yohanes 10:3

BGT τούτω ὁ θυρωρὸς ἀνοίγει, καὶ τὰ πρόβατα τῆς φωνῆς αὐτοῦ ἀκούει, καὶ τὰ ἴδια πρόβατα φωνεῖ κατ' ὄνομα καὶ ἐξάγει αὐτά

Indonesia	Transliteration	Greek	English	Morpologi
Untuk dia	toutō	τούτω	<i>To him</i>	DPro-DMS
Orang	ho	ὁ	<i>The</i>	Art-NMS
Penjaga pintu	thyrōros	θυρωρὸς	<i>Doorkeeper</i>	N-NMS
Membuka	anoigei	ἀνοίγει,	<i>opens,</i>	V-PIA-3S
Dan	kai	καὶ	<i>And</i>	Conj
	ta	τὰ	<i>The</i>	Art-NNP
Domba-domba	probata	Πρόβατα	<i>Sheep</i>	N-NNP
-	tēs	τῆς	<i>The</i>	Art-GFS
Suara	phōnēs	φωνῆς	<i>Voice</i>	N-GFS
Nya	autou	αὐτοῦ	<i>of him</i>	PPro-GM3S
Mendengar	akouei	ἀκούει,	<i>hear,</i>	V-PIA-3S
Dan	kai	καὶ	<i>And</i>	Conj
-	ta	τὰ	<i>The</i>	Art-ANP
Nya	idia	ἴδια	<i>Own</i>	Adj-ANP
Gembala	probata	Πρόβατα	<i>Sheep</i>	N-ANP
Ia memanggil	phōnei	φωνεῖ	<i>he calls</i>	V-PIA-3S

Mas	kat'	κατ'	By	Prep
Namanya	onoma	ὄνομα	name,	N-ANS
Dan	kai	καὶ	And	Conj
Menuntun keluar	exagei	ἐξάγει	leads out	V-PIA-3S
Mereka	auta	αὐτά.	them.	PPro-AN3P

^{TB} Untuk dia penjaga membuka pintu dan domba-domba mendengarkan suaranya dan ia memanggil domba-dombanya masing-masing menurut namanya dan menuntunnya ke luar

^{BIS} Penjaga kandang membuka pintu untuk dia, dan domba-domba mengikuti suaranya pada waktu ia memanggil mereka dengan namanya masing-masing dan menuntun mereka ke luar.

^{NIV} The watchman opens the gate for him, and the sheep listen to his voice. He calls his own sheep by name and leads them out.

Sama dengan ayat sebelumnya mengarah kepada gembala yang diterangkan Yesus tetapi sesungguhnya bukan untuk penjelasan gembala dalam arti harafiah, tetapi untuk menjelaskan secara perumpamaan bahwa setiap gembala dan domba mempunyai ikatan yang saling mengenal. Jadi gembala mengetahui nama domba-dombanya. Dan diterangkan juga disini penjaga kandang mengenal domba-dombanya, suatu perumpamaan. Bisa ditafsirkan juga bahwa setiap penjaga harus tahu nama dan kebutuhan yang di jaga.

Yohanes 10:4

^{BGT} ὅταν τὰ ἴδια πάντα ἐκβάλῃ, ἔμπροσθεν αὐτῶν πορεύεται, καὶ τὰ πρόβατα αὐτῷ ἀκολουθεῖ, ὅτι οἶδασιν τὴν φωνὴν αὐτοῦ.

Indonesia	Transliteration	Greek	English	Morpologi
Apabila	hotan	ὅταν	When	Conj

-	ta	τὰ	<i>The</i>	Art-ANP
Nya	idia	ἴδια	<i>Own</i>	Adj-ANP
Semua	panta	Πάντα	<i>All</i>	Adj-ANP
Ia membawa keluar	ekbalē	ἐκβάλῃ,	<i>he has brought out</i>	V-ASA-3S
Di depan	emprosthen	ἐμπροσθεν	<i>Before</i>	Prep
Mereka	autōn	αὐτῶν	<i>them,</i>	PPro-GN3P
Ia berjalan	poreuetai	πορεύεται,	<i>he goes;</i>	V-PIM/P-3S
Dan	kai	καὶ	<i>And</i>	Conj
-	ta	τὰ	<i>The</i>	Art-NNP
Domba	probata	Πρόβατα	<i>Sheep</i>	N-NNP
Ia	autō	αὐτῷ	<i>Him</i>	PPro-DM3S
Mengikuti	akolouthēi	ἀκολουθεῖ,	<i>follow,</i>	V-PIA-3S
Karena	hoti	ὅτι	<i>Because</i>	Conj
Mereka mengenal	oidasin	οἶδασιν	<i>they know</i>	V-RIA-3P
-	tēn	τὴν	<i>The</i>	Art-AFS
Suara	phōnēn	φωνήν	<i>Voice</i>	N-AFS
Darinya	autou	αὐτοῦ·	<i>of him.</i>	PPro-GM3S

^{TB} Jika semua dombanya telah dibawanya ke luar, ia berjalan di depan mereka dan domba-domba itu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya.

^{BIS} Setelah domba-domba itu dibawa ke luar, gembala itu berjalan di depan, dan domba-domba itu mengikuti dia sebab mereka mengenal suaranya.

^{KJV} And when he putteth forth his own sheep, he goeth before them, and the sheep follow him: for they know his voice.

^{NIV} When he has brought out all his own, he goes on ahead of them, and his sheep follow him because they know his voice.

Kata *ἐκβάλλη* (*ekbalē*) kata ini bentuk kata kerja ketiga singular, yang berasal dari kata (*ekbalo*) dapat diartikan aku mengeluarkan; aku mengusir; mencampakkan; membuang; melemparkan.⁸ Gembala membawa domba keluar dari kandangnya dan menuntunya untuk memelihara dan mencari kebutuhan-kebutuhan untuk dombanya. Karena ini adalah ucapan Yesus dalam satu sisi penjelasan ini bukanlah tujuannya untuk menerangkan pekerjaan gembala ternak, tetapi menerangkan gembala manusia. Dalam hal ini dapat dikatakan domba dan gembala dalam ayat ini dapat kita artikan arti harfiah (*denotasi*), tetapi tujuannya adalah membandingkan terhadap pekerjaan Gembala (imam) terhadap domba (umat Israel.)

Jadi, ayat ini sama dengan ayat sebelumnya tidak terpisahkan, bukan hanya gembala mengenal nama domba-dombanya, tetapi domba-domba juga mengenal suara yang mengembalakan. Keseluruhan ayat ini juga berupa perumpamaan, yang dapat ditarik maknanya bawa setiap orang yang dipelihara seharusnya yang dipelihara itu mengenal suara yang memelihara. Gembala (dianalogikan pemimpin atau imam) domba (dianalogikan bangsa Israel atau umat)

Yohanes 10:5

^{BGT} ἄλλοτρίῳ δὲ οὐ μὴ ἀκολουθήσουσιν, ἀλλὰ φεύζονται ἀπ' αὐτοῦ, ὅτι οὐκ οἶδασιν τῶν ἄλλοτρίων τὴν φωνήν.

Indonesia	Transliteration	Greek	English	Morpologi
Seorang	allotriō	ἄλλοτρίῳ	another	Adj-DMS

⁸ Margianto, *Belajar Sendiri Bahasa Yunani I*.

Tetapi	de	δὲ	<i>moreover</i>	Conj
Pasti berjalan	ou	οὐ	<i>in no way</i>	Adv
Tidak	mē	μὴ	<i>not</i>	Adv
Mereka akan mengikutinya	akolouthēsousin	ἀκολουθήσουσιν,	<i>they will follow,</i>	V-FIA-3P
Tetapi	alla	ἀλλὰ	<i>but</i>	Conj
Akan lari	pheuxontai	φεύζονται	<i>will flee</i>	V-FIM-3P
Dari	ap'	ἀπ'	<i>from</i>	Prep
Nya	autou	αὐτοῦ,	<i>him,</i>	PPro-GM3S
Sebab	hoti	ὅτι	<i>because</i>	Conj
Tidak	ouk	οὐκ	<i>not</i>	Adv
Mereka mengenal	oidasin	οἶδασιν	<i>they recognize</i>	V-RIA-3P
-	tōn	τῶν	-	Art-GMP
Asing	allotriōn	ἀλλοτρίων	<i>of strangers</i>	Adj-GMP
-	tēn	τὴν	<i>the</i>	Art-AFS
Suaranya	phōnēn	φωνήν.	<i>voice.</i>	N-AFS

^{TB} *Tetapi seorang asing pasti tidak mereka ikuti, malah mereka lari dari padanya, karena suara orang-orang asing tidak mereka kenal."*

^{BIS} *Mereka tidak akan mau mengikuti orang lain, malah akan lari dari orang itu, sebab tidak mengenal suaranya."*

^{KJV} *And a stranger will they not follow, but will flee from him: for they know not the voice of strangers.*

^{NIV} But they will never follow a stranger; in fact, they will run away from him because they do not recognize a stranger's voice."

Dalam ayat ini semakin jelas perumpamaan penjelasan bahwa seorang pemimpin diikuti yang dipimpin. Kata ἀλλὰ sebagai konjungsi koordinasi menunjukkan kontras yang tegas.⁹ Imam sebagai pemimpin umat Israel pada waktu itu tidak ada yang mengikuti, dan tidak didengarkan umat lagi suara imannya. Gembala yang dimaksud adalah imam dan domba yang dimaksud disini dalah umat Israel. Dan Gembala yang baik akan diikuti sedangkan gembala yang tidak baik akan ditinggalkan. Dalam NIV dikatkan "*they will run away from him because they do not recognize a stranger's voice.*" Mereka akan berlari dari dia (gembala) sebab tidak mengaku (*recognize*) seseorang yang tidak dikenal datang ke pintu memperdengarkan suaranya (*a stranger's voice*).

Ayat ini menerangkan orang asing, dalam arti yang tidak sejalan dengan gembala dan domba, karena perumpamaan ini dikatakan Yesus kepada umum ini merupakan sindiran kepada Imam-imam dan Ahli-ahli Taurat yang tidak mengakui keberadaan Tuhan Yesus dalam mengembalakan jemaat karena banyak pengikut-Nya sedangkan Imam-imam tidak sudah mulai pelan-pelan ditinggalkan pada masa itu. Jemaat tidak akan mengakui mereka walau datang ke depan pintu untuk memperdengarkan suaranya (ajarannya)

Yohanes 10:6

^{BGT} Ταύτην τὴν παροιμίαν εἶπεν αὐτοῖς ὁ Ἰησοῦς· ἐκεῖνοι δὲ οὐκ ἔγνωσαν τίνα ἦν ἃ ἐλάλει αὐτοῖς.

Indonesia	Transliteration	Greek	English	Morpologi
Ini	Tautēn	Ταύτην	<i>This</i>	DPro-AFS
-	tēn	τὴν	<i>The</i>	Art-AFS
Perumpamaan	paroimian	παροιμίαν	<i>Allegory</i>	N-AFS

⁹ Patar Gultom, "Analisis Sintaksis Galatia 3: 10-14 Terhadap Doktrin Pembeneran Oleh Iman," *Paramathetes: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (2022): 28–41.

Berbicara	eipen	εἶπεν	<i>Spoke</i>	V-AIA-3S
Pada mereka	autois	αὐτοῖς	<i>to them</i>	PPro-DM3P
	ho	ὁ	-	Art-NMS
Yesus	Iēsous	Ἰησοῦς	<i>Jesus;</i>	N-NMS
Mereka	ekeinoi	ἐκεῖνοι	<i>They</i>	DPro-NMP
Tetapi	de	δὲ	<i>However</i>	Conj
Tidak	ouk	οὐκ	<i>Not</i>	Adv
Mengerti	egnōsan	ἐγνώσαν	<i>Knew</i>	V-AIA-3P
Apa arti	tina	τίνα	<i>What</i>	IPro-NNP
Itu	ēn	ἦν	<i>it was,</i>	V-IIA-3S
Yang	ha	ἃ	<i>That</i>	RelPro-ANP
Ia mengatakan	elalei	ἐλάλει	<i>he was saying</i>	V-IIA-3S
Kepada mereka	autois	αὐτοῖς.	<i>to them.</i>	PPro-DM3P

^{TB} *Itulah yang dikatakan Yesus dalam perumpamaan kepada mereka, tetapi mereka tidak mengerti apa maksudnya Ia berkata demikian kepada mereka*

^{BIS} *Yesus menceritakan perumpamaan itu, tetapi mereka tidak mengerti apa yang dimaksudkan-Nya.*

^{KJV} *This parable spake Jesus unto them: but they understood not what things they were which he spake unto them.*

^{NIV} *Jesus used this figure of speech, but they did not understand what he was telling them.*

Kepada orang luar segala sesuatu disampaikan dalam perumpamaan tidak akan dimengerti. Bagi mereka yang tidak percaya seluruh pelayanan jabatan Yesus, segala sesuatu

yang Dia ucapkan, tidak hanya bagian ajaran-Nya yg Dia ucapkan dalam ‘perumpamaan’, juga semua mujizat-Nya bagi mereka tetap tinggal sebagai cerita duniawi biasa saja, sama sekali tidak mempunyai arti yang lebih dalam. Semuanya itu adalah karena ‘sekali pun melihat, mereka tidak melihat dan sekali pun mendengar mereka tidak mendengar. Kalau kita perhatikan dalam NIV kata yang dipakai adalah *but they did not understand* Namun mereka tidak dapat mengerti. Namun walaupun tidak mengerti dikatakan *telling them* mengesankan mereka. Biasanya kalau seseorang tidak mengerti yang diucapkan tidak mungkin lagi terkesan malahan akan bingung, tetapi dalam hal diterangkan mengesankan.

Kata kiasan atau perumpamaan adalah kata “*παροιμία*” “*paroiimia*” merupakan kata yang sangat penting, B.F Drewes menjelaskan dengan terjemahan” tetapi mereka tidak mengerti hal-hal apa Dia katakan kepada mereka”¹⁰ Untuk melukiskan perumpamaan-Nya kadang-kadang Yesus mengambil ilustrasi dari alam sekitar. Dalam hal inilah Yesus membuat pendengarnya memikirkan dan supaya mereka mencari sendiri. Jadi, ayat pertama sampai ayat enam ini merupakan satu rangkaian konteks yang tidak dapat dipisahkan karena kata demi kata berhubungan erat. Begitu juga pengertian kalimat yang satu dengan kalimat berikutnya tidak bisa dipisahkan dalam menafsir dan menarik kesimpulan.

Yohanes 10:7.

^{BGT} Εἶπεν οὖν πάλιν ὁ Ἰησοῦς Ἀμὴν ἀμὴν λέγω ὑμῖν ὅτι ἐγώ εἰμι ἡ θύρα τῶν προβάτων

Indonesia	Transliteration	Greek	English	Morpologi
Berkata	Eipen	Εἶπεν	Said	V-AIA-3S
Maka	oun	οὖν	Therefore	Conj
Lagi	palin	Πάλιν	Again	Adv
Mereka	autois	αὐτοῖς	to them	PPro-DM3P
-	ho	ὁ	-	Art-NMS

¹⁰ B.F Drewes, *Kunci Bahasa Yunani Perjanjian Baru* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008).

Yesu	Iēsous	Ἰησοῦς	Jesus,	N-NMS
Sesungguhnya	Amēn	Ἀμὲν	Truly	Heb
Sesungguhnya	amēn	ἀμὲν	Truly	Heb
Aku berkata	legō	λέγω	I say	V-PIA-1S
Kepadamu	hymin	ὑμῖν	to you,	PPro-D2P
-	hoti	ὅτι	-	Conj
Saya	egō	ἐγώ	I	PPro-N1S
Adalah	eimi	εἰμι	Am	V-PIA-1S
-	hē	ἡ	The	Art-NFS
Pintu	thyra	θύρα	Door	N-NFS
Itu	tōn	τῶν	of the	Art-GNP
Domba-domba	probatōn	προβάτων.	sheep.	N-GNP

^{KJV} Then said Jesus unto them again, Verily, verily, I say unto you, I am the door of the sheep.

^{NIV} Therefore Jesus said again, "I tell you the truth, I am the gate for the sheep.

^{BIS} Maka Yesus berkata sekali lagi, "Sungguh benar kata-Ku ini: Akulah pintu untuk domba.

^{TB} Maka kata Yesus sekali lagi: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Akulah pintu ke domba-domba itu.

Ayat ini sudah mulai berbeda dari ayat sebelumnya, perumpamaan-perumpamaan yang dilakukan pada ayat satu sampai enam mulai disikapkan langsung dalam analogi bahwa Ia disebut pintu kepada domba-domba itu. Arti domba disini sudah merupakan arti konotasi terhadap bisa kepada jemaat, bisa juga mengarah kepada murid-Nya.

Yohanes 10:8

^{BGT} πάντες ὅσοι ἦλθον πρὸ ἐμοῦ κλέπται εἰσὶν καὶ λησταί· ἀλλ' οὐκ ἤκουσαν αὐτῶν τὰ πρόβατα

Indonesia	Transliteration	Greek	English	Morphologi
Semua	pantes	Πάντες	All	Adj-NMP
Orang	hosoi	ὅσοι	who ever	RelPro-NMP
Datang	ēlthon	ἦλθον	Came	V-AIA-3P
Sebelum	pro	πρὸ	Before	Prep
Aku	emou	ἐμοῦ	me,	PPro-G1S
Pencuri-pencuri	kleptai	Κλέπται	Thieves	N-NMP
Adalah	eisin	εἰσὶν	Are	V-PIA-3P
Dan	kai	καὶ	And	Conj
Perampok-perampok	lēstai	λησταί·	robbers;	N-NMP
Tetapi	all'	ἀλλ'	But	Conj
Tidak	ouk	οὐκ	Not	Adv
Mendengar	ēkousan	ἤκουσαν	did hear	V-AIA-3P
Mereka	autōn	αὐτῶν	Them	PPro-GM3P
Itu	ta	τὰ	The	Art-NNP
Domba-domba	probata	πρόβατα.	sheep.	N-NNP

^{KJV} All that ever came before me are thieves and robbers: but the sheep did not hear them.

^{NIV} All who ever came before me were thieves and robbers, but the sheep did not listen to them.

^{BIS} *Semua yang datang sebelum Aku adalah pencuri dan perampok, tetapi domba-domba tidak mendengarkan suara mereka.*

^{TB} *Semua orang yang datang sebelum Aku, adalah pencuri dan perampok, dan domba-domba itu tidak mendengarkan mereka.*

Ayat 8 ini digunakan secara personifikasi atau kiasan. Pencuri dan perampok untuk menunjuk guru-guru palsu. Sehingga menjadi sindiran Yesus kepada imam-imam pada waktu itu. Paradoks antara κλέπτει pencuri-perampok dan gembala menggambarkan paradox antara guru-guru palsu dan Yesus sendiri. Namun juga dapat diartikan paradox antara Iblis dengan Yesus (Bnd Yoh 10:10).

Jadi, ayat ke tujuh dijelaskan lebih dalam bahwa yang datang sebelum Yesus adalah pencuri dan perampok. Bukan berarti nabi-nabi yang baik seperti Samuel adalah perampok. Tetapi dijelaskan perampok itu adalah yang tidak mendengarkan mereka. Mereka disini apa bila kita lihat kepada ayat sebelumnya berarti mereka adalah domba-domba atau bangsa Israel sendiri. Jadi setiap pemimpin agama apabila tidak mendengarkan umat berarti dia diibaratkan Yesus sebagai perampok.

Yohanes 10:9

^{BGT} *ἐγὼ εἰμι ἡ θύρα· δι' ἐμοῦ ἐάν τις εἰσέλθῃ, σωθήσεται, καὶ εἰσελεύσεται καὶ ἐξελεύσεται καὶ βομὴν εὐρήσει.*

Indonesia	Transliteration	Greek	English	Morpologi
Aku	egō	ἐγὼ	<i>I</i>	PPro-N1S
Adalah	eimi	εἰμι	<i>Am</i>	V-PIA-1S
-	hē	ἡ	<i>The</i>	Art-NFS
Pintu	thyra	θύρα·	<i>door;</i>	N-NFS
Melalui	di'	δι'	<i>By</i>	Prep
Aku	emou	ἐμοῦ	<i>Me</i>	PPro-G1S

Jika	ean	ἐάν	If	Conj
Seseorang	tis	Τίς	Anyone	IPro-NMS
Masuk	eiselthē	εἰσέλθῃ,	enter in	V-ASA-3S
Ia akan diselamatkan	sōthēsetai	σωθήσεται,	he will be saved,	V-FIP-3S
Dan	kai	καὶ	And	Conj
Ia akan masuk	eiseleusetai	εἰσελεύσεται	will go in,	V-FIM-3S
Dan	kai	καὶ	And	Conj
Akan keluar	exeleusetai	ἐξελεύσεται	will go out,	V-FIM-3S
Dan	kai	καὶ	And	Conj
Padang rumput	nomēn	νομήν	Pasture	N-AFS
Akan menemukan	heurēsei	εὕρήσει.	will find.	V-FIA-3S

^{KJV} *I am the door: by me if any man enter in, he shall be saved, and shall go in and out, and find pasture.*

^{NIV} *I am the gate; whoever enters through me will be saved. He will come in and go out, and find pasture.*

^{BIS} *Akulah pintu. Siapa masuk melalui Aku akan selamat; ia keluar masuk dan mendapat makanan.*

^{TB} *Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput.*

Kata ἐγώ εἰμι ἡ θύρα (*ego eimi he thira*) bermakna “sungguh Saya sendiri adalah pintu.” Ini menegaskan bahwa Yesus benar-benar pintu ke dalam kandang domba. Hal ini mempunyai tafsiran bisa mengarah kepada pintu kekekalan tetapi bisa juga masuk dalam kumpulan kerajaan sorga. Setiap domba masuk kedalam peristirahatan akan melalu pintu. Namun oleh

kata mendapat makanan, ini melambangkan masuk kedalam kehidupan bukan peristirahatan. Karena di kandang domba bisa jadi telah tersedia makan yang di sediakan oleh Gembala untuk dombanya. Ayat ini sudah semakin nyata analogi Yesus tentang diri-Nya. Analogi Yesus sebagai pintu masuk lebih jelas lagi. Lebih mendalam lagi dijelaskan anak kalimat ”akan selamat” dan “ mendapat makanan” Jadi setiap yang masuk melalui Yesus akan selamat dan mendapat makanan.

Yohanes 10:10

BGT ὁ κλέπτης οὐκ ἔρχεται εἰ μὴ ἵνα κλέψῃ καὶ θύσῃ καὶ ἀπολέσῃ· ἐγὼ ἦλθον ἵνα ζωὴν ἔχωσιν καὶ περισσὸν ἔχωσιν.

Indonesia	Transliteration	Greek	English	Morpologi
-	ho	ὁ	The	Art-NMS
Pencuri	kleptēs	Κλέπτης	Thief	N-NMS
Tidak	ouk	οὐκ	Not	Adv
Datang	erchetai	ἔρχεται	Comes	V-PIM/P-3S
Kecuali	ei	εἰ	If	Conj
Tidak	mē	μὴ	Not	Adv
Itu	hina	ἵνα	That	Conj
Ia mencuri	klepsē	κλέψῃ	he might steal,	V-ASA-3S
Dan	kai	καὶ	And	Conj
Membunuh	thysē	θύσῃ	might kill,	V-ASA-3S
Dan	kai	καὶ	And	Conj
Membinasakan	apolesē	ἀπολέσῃ	might destroy.	V-ASA-3S
Saya	egō	ἐγὼ	I	PPro-N1S

Datang	ēlthon	ἤλθον	<i>Came</i>	V-AIA-1S
Supaya	hina	ἵνα	<i>That</i>	Conj
Hidup	zōēn	ζωὴν	<i>Life</i>	N-AFS
Mereka dapat mempunyai	echōsin	ἔχουσιν	<i>they might have,</i>	V-PSA-3P
Bahkan	kai	καὶ	<i>And</i>	Conj
Hidup berlimpah	perisson	περισσὸν	<i>Abundantly</i>	Adv
Mereka mempunyai	echōsin	ἔχουσιν.	<i>might have [it].</i>	V-PSA-3P

^{KJV} *The thief cometh not, but for to steal, and to kill, and to destroy: I am come that they might have life, and that they might have it more abundantly.*

^{NIV} *The thief comes only to steal and kill and destroy; I have come that they may have life, and have it to the full.*

^{BIS} *Pencuri datang hanya untuk mencuri, untuk membunuh dan untuk merusak. Tetapi Aku datang supaya manusia mendapat hidup hidup berlimpah-limpah.*

^{TB} *Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.*

Siapakah pencuri κλέψῃ “[klepsē](#)” dan θύσῃ “[thyse](#)”, dalam terjemahan KJV adalah *Steal and kill* pencuri dan pembunuh. Dari prikop-prikop sebelumnya, mereka itu mengarah kepada orang jahat, yang menguasai umat Tuhan untuk dan kepentingan pribadi yaitu pemimpin agama Yahudi yang bertentangan dengan Tuhan Yesus yang disindir oleh perumpamaan ini. Mereka adalah gembala jemaat pada waktu itu, namun disindir oleh Tuhan. Namun sebaliknya Yesus memberitahukan bahwa Ia datang memberikan hidup : ἐγὼ ἤλθον ἵνα ζωὴν ἔχουσιν καὶ περισσὸν ἔχουσιν *KJV I am come that they might have life.* Kata hidup ζωὴν [zōēn](#) dalam KJV diterjemahkan *life* kasus kata ini adalah kasus kata ini merupakan kata benda akusatif feminin, singular dalam hal ini berupa kasus penderita.

Jadi, Pencuri disini mempunyai konotasi kepada Iblis. Karena Iblis selalu membinasakan dan menerkam yang dapat diterkam. Ada kontras diucapkan Yesus tentang kedatangannya yaitu untuk memberikan hidup dan memberikan segala kelimpahan. Ayat ini juga merupakan berita sukacita yang terkadang tidak dapat dimengerti padahal jelas dalam penutup ayat ini dikatakan “Aku datang supaya manusia mendapat hidup hidup berlimpah-limpah “(BIS).

Yohanes 10:11

^{BGT} ἐγὼ εἰμι ὁ ποιμὴν ὁ καλός. ὁ ποιμὴν ὁ καλὸς τὴν ψυχὴν αὐτοῦ τίθησιν ὑπὲρ τῶν προβάτων.

Indonesia	Transliteration	Greek	English	Morpologi
Aku	egō	ἐγὼ	<i>I</i>	PPro-N1S
Adalah	eimi	εἰμι	<i>Am</i>	V-PIA-1S
	ho	ὁ	<i>The</i>	Art-NMS
Gembala	poimēn	ποιμὴν	<i>Shepherd</i>	N-NMS
	ho	ὁ	-	Art-NMS
Yang Baik	kalos	καλός.	<i>good.</i>	Adj-NMS
	ho	ὁ	<i>The</i>	Art-NMS
Gembala	poimēn	ποιμὴν	<i>Shepherd</i>	N-NMS
	ho	ὁ	-	Art-NMS
Yang baik	kalos	καλός	<i>good,</i>	Adj-NMS
	tēn	τὴν	<i>The</i>	Art-AFS
Nyawa	psychēn	ψυχὴν	<i>Life</i>	N-AFS
Nya	autou	αὐτοῦ	<i>of him</i>	PPro-GM3S
Menyerahkan	tithēsin	τίθησιν	<i>lays down</i>	V-PIA-3S

Bagi	hyper	<i>ὑπὲρ</i>	<i>For</i>	Prep
-	tōn	<i>τῶν</i>	<i>The</i>	Art-GNP
Domba-domba	probatōn	<i>προβάτων</i>	<i>sheep:</i>	N-GNP

KJV I am the good shepherd: the good shepherd giveth his life for the sheep.

NIV "I am the good shepherd. The good shepherd lays down his life for the sheep.

BIS Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya untuk domba-dombanya.

TB Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya;

Ayat ini dimulai dengan kata *ἐγὼ εἰμι ὁ ποιμὴν ὁ καλός*., berkasus kata depan yang artinya adalah ‘Aku’ sedangkan kata *eivmi* juga artinya sama ‘aku’ dalam kasus kata ganti.¹¹ Jadi dapat diartikan Aku sungguh aku sendiri bekerja. Bekerja sebagai apa, masuklah kata berikutnya yaitu: *ποιμὴν* ([poimēn](#)) artinya Gembala; gembala; pemelihara jemaat dalam PB tedapat 18 kali.¹² Kata ini mempunyai *morfologi Noun Masculin, Singula Nominatif* ([N-NMS](#)) tetapi tidak terlepas dari kata *καλός* yaitu kata yang berkasus adjekutive yaitu kata sifat. Dalam hal inilah sifat dari *ποιμὴν* harus baik. Kedua kata ini tidak dapat saling mengatkan dan menegaskan *ὁ ποιμὴν ὁ καλός. ὁ* Akulah Gembala yang baik merupakan ungkapan yang menyatakan keilahianNya. Allah dan Yesus sebagai pribadi kedua Allah tritunggal tidak asing dalam kehidupan. Hal itu sejalan dengan ungkapan Allah Abraham, Allah Ishak, Allah Yakub, Ia adalah Allah yang telah menyatakan diri-Nya kepada manusia dalam sejarah.¹³

¹¹ Newman, *Kamus Yunani Indonesia*.

¹² Hasan Sutanto, *PB Yunani - Indonesia Jilid II* (Jakarta: LIA, 2006).

¹³ J. L.CH Abineno, *Pokok-Pokok Pikiran Dari Iman Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008).

Keteladan ditunjukkan dalam ayat ini yaitu sampai-sampai memberikan nyawa-pun harus dilakukan seorang gembala, gembala disini dianalogikan kepada Yesus Kristus. Dan domba-domba disini dianalogikan sebagai yang percaya kepada Yesus Kristus. Dalam konteks adalah murid-murid-Nya. Pada saat ini di konotasikan domba-domba Yesus adalah orang-orang yang percaya kepada Firman-Nya.

Yohanes 10:12

^{BGT} ὁ μισθωτὸς καὶ οὐκ ὢν ποιμήν, οὗ οὐκ ἔστιν τὰ πρόβατα ἴδια, θεωρεῖ τὸν λύκον ἐρχόμενον καὶ ἀφίησιν τὰ πρόβατα καὶ φεύγει, καὶ ὁ λύκος ἀρπάζει αὐτὰ καὶ σκορπίζει·

Indonesia	Transliteration	Greek	English	Morpologi
Orang	ho	ὁ	The	Art-NMS
Yang di upah	mishōtos	μισθωτὸς	hired servant	N-NMS
Tetapi	kai	καὶ	However	Conj
Bukan	ouk	οὐκ	Not	Adv
Wujud	ōn	ὢν	Being	V-PPA-NMS
Gembala	poimēn	ποιμήν,	[the] shepherd,	N-NMS
Yang	hou	οὗ	Whose	RelPro-GMS
Tidak	ouk	οὐκ	Not	Adv
Bukankah	estin	ἔστιν	Are	V-PIA-3S
Itu	ta	τὰ	The	Art-NNP
Domba-domba	probata	Πρόβατα	Sheep	N-NNP
Yang dimiliki	idia	ἴδια,	own,	Adj-NNP
Melihat	theōrei	θεωρεῖ	Sees	V-PIA-3S

-	ton	τὸν	<i>The</i>	Art-AMS
Serigala	lykon	λύκον	<i>Wolf</i>	N-AMS
Datang	erchomenon	ἐρχόμενον	<i>coming,</i>	V-PPM/P-AMS
Dan	kai	καὶ	<i>And</i>	Conj
Meninggalkan	aphiēsin	ἀφίησιν	<i>Leaves</i>	V-PIA-3S
Itu	ta	τὰ	<i>The</i>	Art-ANP
Domba-domba	probata	Πρόβατα	<i>sheep,</i>	N-ANP
Dan	kai	καὶ	<i>And</i>	Conj
Lari	pheugei	φεύγει,—	<i>flees;</i>	V-PIA-3S
Maka	kai	καὶ	<i>And</i>	Conj
Itu	ho	ὁ	<i>The</i>	Art-NMS
Serigala	lykos	λύκος	<i>Wolf</i>	N-NMS
Menerkam	harpazei	ἁρπάζει	<i>Snatches</i>	V-PIA-3S
Mereka	auta	αὐτὰ	<i>them,</i>	PPro-AN3P
Dan	kai	καὶ	<i>And</i>	Conj
Menceraikan beraikan	skorpizei	σκορπίζει—	<i>scatters,</i>	V-PIA-3S

^{KJV} But he that is an hireling, and not the shepherd, whose own the sheep are not, seeth the wolf coming, and leaveth the sheep, and fleeth: and the wolf catcheth them, and scattereth the sheep.

^{NIV} The hired hand is not the shepherd who owns the sheep. So when he sees the wolf coming, he abandons the sheep and runs away. Then the wolf attacks the flock and scatters it.

^{BIS} *Orang upahan yang bukan gembala dan bukan juga pemilik domba-domba itu, akan lari meninggalkan domba-domba kalau ia melihat serigala datang. Maka domba-domba itu akan diterkam dan diceraiberaikan serigala.*

^{TB} *sedangkan seorang upahan yang bukan gembala, dan yang bukan pemilik domba-domba itu sendiri, ketika melihat serigala datang, meninggalkan domba-domba itu lalu lari, sehingga serigala itu menerkam dan mencerai-beraikan domba-domba itu.*

Karena begitu banya kata *καὶ* (*kai*) dalam ayat ini maka perlu diterangkan bahwa *καὶ* (*kai*) = *and* /dan merupakan kata penghubung berlanjut berkusus (CCK) kata ini (9037x) merupakan kata ‘*conjunction*’ kata penghubung ini bisa diterjemahkan *dan, juga, bahkan, lalu, maka, ketika* dll.¹⁴

Ayat ini kontras dengan ayat sebelumnya terjadi paradok yaitu gembala upahan tidak pemilik. Dalam hal ini konotasi tentang serigala adalah pemangsa, atau Iblis. Sedangkan kata *denotasi* dari Yunani *lukos*” adalah serigala yang sesungguhnya. Umumnya serigala disebut di seluruh Alkitab hanyalah secara *metaforis*. Perlu pula dicatat bahwa mayoritas hunjukan kepada serigala dalam Alkitab adalah mengacu kepada seseorang yg menyalahgunakan wibawanya, umpama Zef 3:3.¹⁵

Jadi, Serigala yang dimaksud disini bukanlah arti denotasi serigala pemakan ternak domba. Tetapi bisa mengarah kepada Iblis, bisa juga mengarah kepada ajaran ajaran sesat. Apabila seorang gembala bekerja hanya mengejar upah, dan pasti dia tidak mau mengambil resiko. Dan apabila ia seorang gembala pasti mempersiapkan tongkat dan gada untuk mengusir srigala. Dalam ayat ini jelas mempunyai pengertian konotasi dan personifikasi.

Yohanes 10:13

^{BGT} ὅτι μισθωτός ἐστὶν καὶ οὐ μέλει αὐτῷ περὶ τῶν προβάτων.

Indonesia	Transliteration	Greek	English	Morpologi
-----------	-----------------	-------	---------	-----------

¹⁴ Sutanto, *PB Yunani - Indonesia Jilid II*.

¹⁵ G.C.D Howley, “Kata ‘Serigala,’” *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini* (Yayasan Komunikasi Bina Kasih/ OMF, 2011).

Karena	hoti	ὅτι	<i>Because</i>	Conj
Yang diupah	misthōtos	Μισθωτός	<i>a hired servant</i>	N-NMS
Ia adalah	estin	ἐστιν	<i>he is,</i>	V-PIA-3S
Dan	kai	καὶ	<i>And</i>	Conj
Tidak	ou	οὐ	<i>Not</i>	Adv
Menarik perhatian	melei	Μέλει	<i>Is himself concerned</i>	V-PIA-3S
Bagi dia	autō	αὐτῷ	<i>to him</i>	PPro-DM3S
Tentang	peri	περὶ	<i>about</i>	Prep
Itu	tōn	τῶν	<i>The</i>	Art-GNP
Domba-domba	probatōn	προβάτων.	<i>sheep.</i>	N-GNP

^{KJV} *The hireling fleeth, because he is an hireling, and careth not for the sheep.*

^{NIV} *The man runs away because he is a hired hand and cares nothing for the sheep.*

^{BIS} *Orang upahan itu lari, sebab ia bekerja untuk upah. Ia tidak mempedulikan domba-domba itu.*

^{TB} *Ia lari karena ia seorang upahan dan tidak memperhatikan domba-domba itu.*

Ayat ini juga lanjutan dari ayat sebelumnya yang menerangkan bahwa gembala upahan akan lari kalau ada bahaya mengancam. Karena ia bukan pemilik domba-domba. Ayat ini adalah mempunyai arti harafiah yang dapat dimengerti. Tetapi ayat ini sesungguhnya bukan untuk menerangkan arti harfiahnya. Karena jelas memperbandingkan ayat sebelumnya berarti arti kata srigala adalah Iblis berarti kata domba-domba disini pun diartikan secara perlambang yaitu jemaat. Jadi, Seorang pekerja yang hanya memikirkan upah hanya memikirkan untung dari pekerjaannya. Ayat ini menjelaskan bahwa setiap gembala yang tidak memperhatikan jemaatnya dan lebih mementingkan keuntungannya sendiri Tuhan Yesus mengibaratkan ia sebagai gembala upahan.

Yohanes 10:14

BGT ἐγὼ εἰμι ὁ ποιμὴν ὁ καλός, καὶ γινώσκω τὰ ἐμὰ καὶ γινώσκουσί με τὰ ἐμὰ

Indonesia	Transliteration	Greek	English	Morphologi
Aku	egō	ἐγὼ	<i>I</i>	PPro-N1S
Adalah	eimi	εἰμι	<i>Am</i>	V-PIA-1S
-	ho	ὁ	<i>The</i>	Art-NMS
Gembala	poimēn	ποιμὴν	<i>Shepherd</i>	N-NMS
	ho	ὁ	-	Art-NMS
Yang baik	kalos	καλός,	<i>good;</i>	Adj-NMS
Dan	kai	καὶ	<i>And</i>	Conj
Aku mengenal	ginōskō	Γινώσκω	<i>I know</i>	V-PIA-1S
Domba-domba	ta	τὰ	<i>those who</i>	Art-ANP
Ku	ema	ἐμὰ	<i>[are] my own,</i>	PPro-AN1P
Dan	kai	καὶ	<i>And</i>	Conj
Aku mengetahui	ginōskousi	Γινώσκουσί	<i>am known by</i>	V-PIA-3P
Aku	me	Με	<i>I</i>	PPro-A1S
Mereka	ta	τὰ	<i>those who</i>	Art-NNP
Mengenal Aku	ema	ἐμὰ,	<i>[are] my own.</i>	PPro-AN1P

KJV I am the good shepherd, and know my sheep, and am known of mine.

NIV "I am the good shepherd; I know my sheep and my sheep know me-

^{BIS} *Akulah gembala yang baik. Sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa, begitu juga Aku mengenal domba-domba-Ku dan mereka pun mengenal Aku. Aku menyerahkan nyawa-Ku untuk mereka.*

^{TB} *Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku*

Kata *ἐγώ* menunjukkan merupakan *Pronomina persona*, kategori *singularis*, kasus *Nominatif*, diartika *Aku*; *Akulah*; *Kita*; *kami*.¹⁶ *Eivmi* merupakan kata kerja yang dalam terjamaha TB diterjemahkan 'adalah' Kata sifat gembala yang baik" *ho poimēn ho kalos*. Betapa pentingnya gembala di Israel, sehingga Allah dan Yesus sendiri dilambangkan jadi gembala. Hal ini terletak pada ketergantungan mereka pada domba, baik dalam hidup peribadahan maupun dalam kehidupan ekonomi mereka secara nasional.

Domba-dombaku mengenal aku *kai. ginoukousi, me*, ini dapat juga diartikan memahami; memperhatikan; mengetahui dengan pasti.¹⁷ memberi kesan hanya domba-dombanyalah yang dapat mendengarnya. Gambar tokoh gembala itu sering muncul dalam Kitab-kitab Injil (mis. Luk 15:3-7), dan Yesus adalah 'gembala yang baik' (Yoh 10:1-19), atau 'gembala agung' (Ibr 13:20), dalam Yoh 10:26 'Kamu tidak percaya karena kamu tidak termasuk domba-domba-Ku) Hal ini menurut Donal Guthrie ada tingkatan iman yang dimiliki oleh setiap orang yaitu pendengaran akan pengertian ajaran Yesus.¹⁸

Ayat ini walaupun kelihatan sederhana tetapi mengandung makna yang mendalam. Karena Tuhan Yesus memberikan contoh teladan yang baik. Dia gembala yang baik. Gembala yang baik mengenal dombanya dan dombanya mengenalnya.

Yohanes 10:15

^{BGT} *καθὼς γινώσκει με ὁ Πατήρ καὶ γὰρ γινώσκω τὸν Πατέρα, καὶ τὴν ψυχὴν μου τίθημι ὑπὲρ τῶν προβάτων.*

¹⁶ Sutanto, *PB Yunani - Indonesia Jilid II*.

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Donald Guthrie, *Teologi Perjanjian Baru 2* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001).

Indonesia	Transliteration	Greek	English	Morpologi
Sama seperti	kathōs	καθὼς	<i>As</i>	Adv
Mengenal	ginōskei	Γινώσκει	<i>Knows</i>	V-PIA-3S
Aku	me	Με	<i>Me</i>	PPro-A1S
-	ho	ὁ	<i>The</i>	Art-NMS
Bapa	Patēr	Πατήρ	<i>Father,</i>	N-NMS
Aku	kagō	καγὼ	<i>I also</i>	PPro-N1S
Mengenal	ginōskō	Γινώσκω	<i>Know</i>	V-PIA-1S
	ton	τὸν	<i>The</i>	Art-AMS
Bapa	Patera	Πατέρα,	<i>Father;</i>	N-AMS
Dan	kai	καὶ	<i>And</i>	Conj
	tēn	τὴν	<i>The</i>	Art-AFS
Nyawa	psychēn	Ψυχὴν	<i>Life</i>	N-AFS
Aku	mou	Μου	<i>of me</i>	PPro-G1S
Saya beri	tithēmi	τίθημι	<i>I lay down</i>	V-PIA-1S
Bagi	hyper	ὕπερ	<i>For</i>	Prep
-	tōn	τῶν	<i>The</i>	Art-GNP
Domba-domba	probatōn	προβάτων.	<i>sheep.</i>	N-GNP

^{KJV} *As the Father knoweth me, even so know I the Father: and I lay down my life for the sheep*

^{NIV} *just as the Father knows me and I know the Father-- and I lay down my life for the sheep.*

^{TB} *sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa, dan Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba-Ku.*

Kesamaan dan kesedarajatan Yesus dengan Bapa yaitu Allah. Kata sama seperti *καθὼς γινώσκει με ὁ* menunjukkan pengakuan Kristus sederajat dengan pengakuan sendiri tentang dirinya sendiri. Menurut Charles C. Ryrie Yesus Kristus diakui sebagai Allah oleh karena Ia sendiri menyatakan sifat-sifat yang hanya dimiliki Allah, Seperti Maha-tahu (Mat 9:4) Maha-kuasa (Mat 28:18) Maha-hadir (Mat 28:20). Ia melakukan perkara-perkara yang hanya dapat dilakukan oleh Allah.¹⁹

Hal ini juga menunjukkan bahwa mengenal sangat mendalam, berbeda dengan mengetahui. Mengetahui terbatas dengan akal, yaitu pengetahuan. Dimana pengetahuan sering tidak sempurna. Ayat ini menerangkan pengenalan Bapa (Allah) kepada Yesus dan Yesus mengenal Allah. Ada hubungan yang seimbang. Tetapi ayat ini menegaskan lagi bahwa Ia member Nyawanya, karena kasih dank arena Ia gembala yang baik. Hal ini sangat berkesan pada Yohanes sehingga ayat ini dituliskan untuk mengingat apa yang dilakukan sebelum Yesus meninggal.

Yesus semakin menjelaskan, Pertama Ia mengatakan Bapa mengenal-Nya dan Bapa mengenal Dia. Tetapi dengan kata yang sejajar dikatakan Ia memberikan nyawa-Nya pada domba-domba. Tidak mungkin kita artikan ini arti hurufiah. Jelas arti domba-domba disini adalah Murid-Nya atau jemaat yang mempercayai Dia sebagai pintu untuk masuk dan erhubungan dengan Allah.

Yohanes 10:16

^{BGT} *καὶ ἄλλα πρόβατα ἔχω ἃ οὐκ ἔστιν ἐκ τῆς αὐλῆς ταύτης· κάκεινα δεῖ με ἀγαγεῖν, καὶ τῆς φωνῆς μου ἀκούσουσιν, καὶ γενήσεται μία ποίμνη, εἰς ποιμήν.*

Indonesia	Transliteration	Greek	English	Morpologi
Adapun	kai	καὶ	And	Conj

¹⁹ Charles Ryrie, *Teologi Dasar 1* (Yogyakarta: Andi, 2007).

Lain	alla	<i>ἄλλα</i>	<i>Other</i>	Adj-ANP
Domba-domba	probata	<i>Πρόβατα</i>	<i>Sheep</i>	N-ANP
Aku mempunyai	echō	<i>ἔχω</i>	<i>I have,</i>	V-PIA-1S
Yang	ha	<i>ἃ</i>	<i>Which</i>	RelPro-NNP
Bukan	ouk	<i>οὐκ</i>	<i>Not</i>	Adv
Berasal	estin	<i>ἔστιν</i>	<i>Are</i>	V-PIA-3S
Dari	ek	<i>ἐκ</i>	<i>Of</i>	Prep
-	tēs	<i>τῆς</i>	<i>The</i>	Art-GFS
Kandang	aulēs	<i>αὐλῆς</i>	<i>Fold</i>	N-GFS
Ini	tautēs	<i>ταύτης·</i>	<i>this;</i>	DPro-GFS
Itu juga	kakeina	<i>κακεῖνα</i>	<i>those also</i>	DPro-ANP
Harus	dei	<i>δεῖ</i>	<i>it behoves</i>	V-PIA-3S
Aku	me	<i>Με</i>	<i>Me</i>	PPro-A1S
Menuntun	agagein	<i>ἀγαγεῖν,</i>	<i>to bring,</i>	V-ANA
Dan	kai	<i>καὶ</i>	<i>And</i>	Conj
Dengan satu	tēs	<i>τῆς</i>	<i>The</i>	Art-GFS
Suara	phōnēs	<i>φωνῆς</i>	<i>Voice</i>	N-GFS
Aku	mou	<i>Μου</i>	<i>of me</i>	PPro-G1S
Mereka Mengikuti	akousousin	<i>ἀκούσουσιν,</i>	<i>they will hear;</i>	V-FIA-3P
Dan	kai	<i>καὶ</i>	<i>And</i>	Conj

Mereka akan menjadi	genēsontai	γενήσονται-	<i>there will be</i>	V-FIM-3P
Satu	mia	Μία	<i>One</i>	Adj-NFS
Gembala	poimnē	ποιμνή,	<i>flock,</i>	N-NFS
Dalam satu	heis	εἷς	<i>with one</i>	Adj-NMS
Gembala	poimēn	ποιμήν.	<i>shepherd.</i>	N-NMS

^{KJV} *And other sheep I have, which are not of this fold: them also I must bring, and they shall hear my voice; and there shall be one fold, and one shepherd.*

^{NIV} *I have other sheep that are not of this sheep pen. I must bring them also. They too will listen to my voice, and there shall be one flock and one shepherd.*

^{BIS} *Masih ada domba-domba lain yang juga milik-Ku, tetapi tidak tergolong dalam kawanan domba ini. Mereka juga harus Kubawa dan mereka akan mendengarkan suara-Ku. Mereka semuanya akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala*

^{TB} *Ada lagi pada-Ku domba-domba lain, yang bukan dari kandang ini; domba-domba itu harus Kutuntun juga dan mereka akan mendengarkan suara-Ku dan mereka akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala.*

Kata “καθὼς γινώσκει με ὁ Πατήρ” [kai alla probata](#)” kata “*alla*” dalam Alkitab terdapat 638 kali dan dapat diartikan dengan tetapi, bahkan, apabila kata ini bersama dengan kata yang bermodus imperative untuk menguatkan perintah. Kata ini *alla* juga pernah dipakai menjadi kata untuk memperbandingkan yang satu dengan yang lain (Yoh 10:34).²⁰ Ayat ini juga merupakan nubuatan bahwa selain Israel ada lagi domba yang harus di tuntun oleh Yesus Kristus. Dan domba ini akan mendengarkan suara-Nya. Hal ini mengarah kepada jemaat yang bukan sebagai bangsa Israel tetapi bangsa lain yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.

²⁰ Berton Silaban, “Konsep Damai Sejahtera Ditinjau Dari Kitab Injil” (Sekolah Tinggi Teologi Sumatera Utara, n.d.).

Ayat ini mengandung nubuatan yaitu “Masih ada domba-domba lain yang juga milik-Ku, tetapi tidak tergolong dalam kawanan domba ini, Yesus berkata akan dituntun. Ini berarti Tuhan Yesus telah mengatakan yang tersembunyi tentang terbentuknya keyakinan Allah Israel jadi Allah mereka yaitu jemaat yang ada sekarang, yang percaya kepada Tuhan.

Yohanes 10:17

BGT διὰ τοῦτό με ὁ πατήρ ἀγαπᾷ ὅτι ἐγὼ τίθηναι τὴν ψυχὴν μου, ἵνα πάλιν λάβω αὐτήν

Indonesia	Transliteration	Greek	English	Morpologi
Karena itu	dia	διὰ	<i>because of</i>	Prep
Ini	touto	τοῦτό	<i>this,</i>	DPro-ANS
Aku	me	Με	<i>Me</i>	PPro-A1S
-	ho	ὁ	<i>The</i>	Art-NMS
Bapa	Patēr	Πατήρ	<i>Father</i>	N-NMS
Mengasihi	agapa	ἀγαπᾷ	<i>loves,</i>	V-PIA-3S
Sebab	hoti	ὅτι	<i>Because</i>	Conj
Aku	egō	ἐγὼ	<i>I</i>	PPro-N1S
Menyerahkan	tithēmi	τίθηναι	<i>lay down</i>	V-PIA-1S
-	tēn	τὴν	<i>The</i>	Art-AFS
Nyawa	psychēn	ψυχὴν	<i>Life</i>	N-AFS
Ku	mou	μου,	<i>of me,</i>	PPro-G1S
Supaya	hina	ἵνα	<i>That</i>	Conj
Kembali	palin	Πάλιν	<i>Again</i>	Adv

Aku menerima	labō	λάβω	<i>I might take</i>	V-ASA-1S
Nya	autēn	αὐτήν.	<i>it.</i>	PPro-AF3S

^{BGT} διὰ τοῦτό με ὁ πατήρ ἀγαπᾷ ὅτι ἐγὼ τίθημι τὴν ψυχὴν μου, ἵνα πάλιν λάβω αὐτήν

^{KJV} Therefore doth my Father love me, because I lay down my life, that I might take it again

^{NIV} The reason my Father loves me is that I lay down my life-- only to take it up again.

^{BIS} Bapa mengasihi Aku sebab Aku menyerahkan nyawa-Ku, untuk menerimanya kembali.

mengasihi Aku, oleh karena Aku memberikan nyawa-Ku untuk menerimanya kembali

^{TB} Bapa mengasihi Aku, oleh karena Aku memberikan nyawa-Ku untuk menerimanya kembali.

Aku memberikan nyawa-Ku τὴν ψυχὴν μου “[tēn psychēn mou](#)”. Merupakan kasus kata *noun*, *singular*, *akusatif*. Kata ini dapat diartikan jiwa; nyawa; hidup; hati.. Ayat ini merupakan nubuatan bahwa Yesus akan meyerahkan nyawanya karena kecintaannya akan domba-dombanya (murid-muridnya). Paul Enns mengatakan kematian Yesus adalah *subtitusional*, artinya Ia mati karena orang berdosa dan menggantikan mereka.²¹ Lebih lanjut dikatakan bahwa Kristus adalah pengganti yang menanggung hukuman yang seharusnya ditanggung oleh orang berdosa Ia menanggung hukuman mereka. Dalam hal inilah dapat kita lihat bagaimana pengorbanan Gembala kepada untuk yang digembalakan.

Jadi, gembala dalam ayat ini mempunyai tugas dan tanggung jawab, menyerahkan yang paling berharga dalam kehidupannya. Gembala harus benar-benar berkorban demi kemajuan kerohanian jemaatnya. Pertanggung jawaban gembala bukan hanya kepada manusia tetapi juga kepada Allah, bukan hanya dalam kehidupan sekarang tetapi dalam juga kehidupan kekal.

Yohanes 10:18

^{BGT} οὐδεὶς ἤρεν αὐτὴν ἀπ’ ἐμοῦ, ἀλλ’ ἐγὼ τίθημι αὐτὴν ἀπ’ ἐμαυτοῦ. ἐξουσίαν ἔχω θεῖναι αὐτήν, καὶ ἐξουσίαν ἔχω πάλιν λαβεῖν αὐτήν· ταύτην τὴν ἐντολὴν ἔλαβον παρὰ τοῦ Πατρὸς μου.

²¹ Paul Enns, *The Moody Handbook of Theology*, Terj. Rahmiati Tanudjaja (Malang: Literatur SAAT, 2006).

Indonesia	Transliteration	Greek	English	Morpologi
Tidak satupun	oudeis	οὐδεὶς	<i>No one</i>	Adj-NMS
Mengambil	airei	αἶρει	<i>Takes</i>	V-PIA-3S
Nya	autēn	αὐτήν	<i>It</i>	PPro-AF3S
Dari	ap'	ἀπ'	<i>From</i>	Prep
Aku	emou	ἐμοῦ,	<i>me,</i>	PPro-G1S
Tetapi	all'	ἀλλ'	<i>But</i>	Conj
Aku	egō	ἐγὼ	<i>I</i>	PPro-N1S
Menyerahkan	tithēmi	τίθῃμι	<i>lay down</i>	V-PIA-1S
Nya	autēn	αὐτήν	<i>It</i>	PPro-AF3S
Dari	ap'	ἀπ'	<i>Of</i>	Prep
Aku sendiri	emautou	ἐμαυτοῦ.	<i>myself.</i>	PPro-GM1S
Kuasa	exousian	ἐξουσίαν	<i>Authority</i>	N-AFS
Aku akan	echō	ἔχω	<i>I have</i>	V-PIA-1S
Untuk menyerahkan	theinai	θεῖναι	<i>to lay down</i>	V-ANA
Nya	autēn	αὐτήν,	<i>it,</i>	PPro-AF3S
Dan	kai	καὶ	<i>And</i>	Conj
Kuasa	exousian	ἐξουσίαν	<i>Authority</i>	N-AFS
Aku	echō	ἔχω	<i>I have</i>	V-PIA-1S
Ulangi	palin	Πάλιν	<i>Again</i>	Adv

Untuk mengambil	labein	λαβεῖν	to take	V-ANA
Nya	autēn	αὐτήν	it.	PPro-AF3S
Ini	tautēn	ταύτην	This	DPro-AFS
-	tēn	τήν	-	Art-AFS
Pemerintah	entolēn	ἐντολήν	Commandment	N-AFS
Aku terima	elabon	ἔλαβον	I received	V-AIA-IS
Dari	para	παρὰ	From	Prep
-	tou	τοῦ	The	Art-GMS
Bapa	Patros	Πατρός	Father	N-GMS
Ku	mou	μου.	of me.	PPro-G1S

^{KJV}*No man taketh it from me, but I lay it down of myself. I have power to lay it down, and I have power to take it again. This commandment have I received of my Father.*

^{NIV}*No one takes it from me, but I lay it down of my own accord. I have authority to lay it down and authority to take it up again. This command I received from my Father."*

^{BIS}*Tidak seorang pun dapat mengambilnya daripada-Ku. Aku menyerahkannya atas kemauan sendiri. Aku berkuasa untuk menyerahkannya, dan berkuasa mengambilnya kembali. Itulah tugas yang Aku terima dari Bapa-Ku."*

^{TB}*Tidak seorangpun mengambilnya dari pada-Ku, melainkan Aku memberikannya menurut kehendak-Ku sendiri. Aku berkuasa memberikannya dan berkuasa mengambilnya kembali. Inilah tugas yang Kuterima dari Bapa-Ku."*

Ayat ini menegaskan bagaimana tugas yang di terima Yesus dari Allah Bapa, hal ini dengan tegas dan jelas dikatakan bahwa tidak ada yang bisa mengambil nyawaNya, namun dengan rela memberikan sendiri oleh kemauan-Nya. Yesus berkuasa memberi dan mengambil

kembali. Hal ini menunjukkan tidak ada yang mustahil bagi-Nya dan ini juga menunjukkan ke- ilahian-Nya.

Dalam ayat ini ditegas bahwa Tuhan berkuasa memberikan nyawaNya sesuai ayat sebelumnya . Ia memberikan nyawaNya kepada domba-dombanya yang dikonotasikan kepada murid-muridNya. Dan Tuhan Yesus telah mengingatkan bahwa Ia memberikan Nyawa-Nya bukan karena diambil, tetapi oleh karena diserahkan demi kasih kepada domba-dombaNya. Dan Ia berkuasa memberi nyawanya dan berkuasa mengambil kembali. Hal ini jelas merupakan tugas yang diberikan Allah kepada Tuhan Yesus. Ayat ini menjelaskan walaupun gembala melakukan pekerjaan semua berguna untuk kebaikan umat, tetap menegaskan juga, bahwa gembala juga mempunyai wewenang untuk menjadi hakim diantara umat. Hal ini membuat ada peraturan dan sangsi gereja bagi jemaat yang melanggar aturan dan peraturan gereja.

HASIL

Berdasarkan analisis nats yang mengacu pada penganalisaan harafiah kata demi kata; hubungan konteks kata-demi kata sehingga tidak jauh dari pengertian dalam konteks kalimat dan keseluruhan Alkitab maka: “Yohanes 10:1-18” memberikan pembelajaran tentang pengertian gembala baik dalam arti *denotasi*, *konotasi*, *analogi* dan *personifikasi* tentang “Gembala yang Ideal”. Pada dasarnya berita yang di bawa Tuhan Yesus ialah dirinya sendiri. Ia datang bukan sekedar untuk mengangkat seorang gembala, tetapi Ia berkata “ Aku-lah Gembala itu”.

Dari analisa teks di atas dapat dilihat tugas dan fungsi seorang Gembala yang penting untuk dimiliki oleh setiap gembala di gereja. Poin-poin pengajaran yang disampaikan Yesus ini dapat diterapkan model penggembalaan umat Tuhan (gereja) secara universal. Gembala di gereja mengambil fungsi dan peran sebagai pemimpin umat. Tetapi sebagai pemimpin umat, setiap gembala perlu meneladani bagaimana Yesus sang Gembala Agung itu bersikap dan bertindak. Setiap gembala harus menyadari jati dirinya, bahwa ia dipanggil untuk menjadi gembala yang baik. Ia bukanlah seorang pencuri atau perampok. Ia bukanlah bagian kaki tangan si Jahat. Karena itu seorang gembala umat haruslah orang yang benar-benar sudah mengalami pembaharuan hidup dalam Kristus (lahir baru), ia tidak boleh hanya sekedar pekerja upahan di gereja (hanya karena berstatus sebagai pendeta). Seorang gembala yang

baik juga mengenal domba-dombanya secara pribadi dengan baik, dan sebaliknya ia juga dikenal dengan baik oleh domba-dombanya. Ia harus bisa memiliki ikatan ‘*bonding*’ yang baik dengan jemaat. Karena itu seorang gembala harus memiliki kasih seperti kasih Kristus. Seorang gembala juga harus bisa menjadi pintu bagi domba-dombanya yang menuntun mereka ke padang berumput hijau, atau dengan kata lain untuk mendapatkan asupan gizi rohani yang baik. Seorang gembala harus memberi pengajaran yang sehat agar jemaat tidak mengkonsumsi ajaran-ajaran yang tidak sehat alias sesat. Dan pada akhirnya seorang gembala memiliki sikap rela berkorban seperti Yesus. Yesus dalam Tingkat kasih yang paling tinggi rela memberikan nyawaNya bagi domba-dombaNya. Dalam aplikasinya, seorang gembala harus rela berkorban dengan bayar harga membagikan hidupnya baik dalam hal waktu, pikiran, empati, perhatian, maupun tindakan nyata lainnya.

KESIMPULAN

Penggembalaan akan mengalami berbagai macam tantangan di setiap zaman. Seorang Gembala (pemimpin jemaat) wajib belajar bagaimana meneladani Yesus Kristus sebagai Gembala yang baik bagi umatNya. Hal itu dimulai dari dirinya terlebih dahulu akan panggilannya yang jelas sebagai gembala, kesadaran akan tugas dan fungsi sebagai gembala dan konsekwensi dari jati diri seorang gembala yang melekat pada dirinya. Gembala yang baik adalah tuntutan yang mutlak harus dimiliki jika ingin sebuah gereja/ komunitas orang percaya ingin bertumbuh dengan baik dan sehat.

REFERENSI

- Abineno, J. L.CH. *Pokok-Pokok Pikiran Dari Iman Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Bietenhard, Hans. “NIDNTT 1.” *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/ OMF, 1969.
- Drewes, B.F. *Kunci Bahasa Yunani Perjanjian Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Enns, Paul. *The Moody Handbook of Theology*, Terj. Rahmiati Tanudjaja. Malang: Literatur SAAT, 2006.
- Ginting, E.P. *Penggembalaan Hal-Hal Yang Pastoral*. Bandung: Jurnal Info Media, 2009.

- Gultom, Patar. “Analisis Sintaksis Galatia 3: 10-14 Terhadap Doktrin Pembeneran Oleh Iman.” *Paramathetes: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (2022): 28–41.
- Guthrie, Donald. *Teologi Perjanjian Baru 2*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001.
- Howley, G.C.D. “Kata ‘Serigala.’” *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini*. Yayasan Komunikasi Bina Kasih/ OMF, 2011.
- Margianto, Yoppi. *Belajar Sendiri Bahasa Yunani I*. Yogyakarta: Andi, 2016.
- Newman, Barclay. *Kamus Yunani Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005.
- Ryrie, Charles. *Teologi Dasar 1*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- Silaban, Berton. “Konsep Damai Sejahtera Ditinjau Dari Kitab Injil.” Sekolah Tinggi Teologi Sumatera Utara, n.d.
- Sterwart, R.A. *Encyclopedia Alkitab I*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/ OMF, 2004.
- Sutanto, Hasan. *PB Yunani - Indonesia Jilid II*. Jakarta: LIA, 2006.